

BAB III

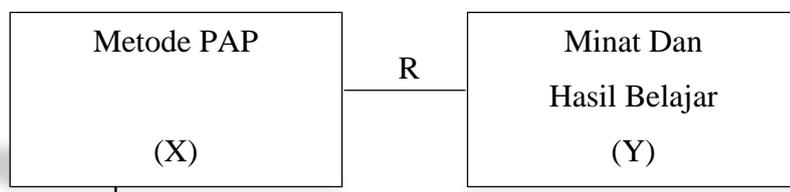
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti. Pendekatan yang digunakan pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang didapat berupa angka atau bilangan dan analisis secara statistik. Menurut Saifuddin Azwar, "penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika."¹

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungannya antara dua variabel, yaitu Variabel Bebas (Metode *Picture and picture*) dan variabel Terikat (Minat dan Hasil belajar siswa pembelajaran tematik)

Tabel I Variabel Bebas dan Variabel Terikat



¹ Saifuuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5.

Keterangan:

X : Variabel Bebas adalah Metode *Picture and picture*.

Y : Variabel Terikat adalah Minat dan Hasil Belajar Siswa
Pembelajaran Tematik.

R : Hubungan antara Dua Variabel.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini di desain menggunakan metode Penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh Metode *Picture and Picture* adalah pembelajaran ini menggunakan alat bantu seperti media gambar, dan media nyata untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar dan menyenangkan, setelah adanya metode *Picture and picture* bisa membuat siswa mandiri pada saat mengerjakan latihan soal/ulangan harian. Kedua metode tersebut menggunakan materi yang sama, karena ingin melihat hasil belajar siswa yang mana lebih mudah dipahami oleh siswa dalam kedua metode tersebut dalam pembelajaran tematik tema 2. Pada pembelajaran tematik tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan untuk kelas III di MI Babussalam. Desain yang digunakan dalam *one Group desain* yakni penelitian yang dilakukan pada dua sampel penelitian yaitu kelompok Eksperimen dengan menggunakan metode *Picture and Picture* diberikan perlakuan *Eksperimen*. Bisa dilihat dari desain ini didapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel II Desain Penelitian

Kelas	Group	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
III	Eksperimen	X	Y ₁ dan Y ₂

1. X : Metode *Picture and Picture*
2. Y₁ : Minat Metode *Picture and Picture*
3. Y₂ : Hasil Belajar *Picture and Picture*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Gunawan, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Dari pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh kelas III MI Babussalam. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

² Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.10.

Tabel III Populasi Siswa kelas III MI Babussalam

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	III (Tiga)	3	3	6

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa populasi penelitian pada kelas III MI Babussalam. Sebanyak 6 dalam satu kelas siswa yang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).³ Pada penelitian yang akan peneliti lakukan, teknik pemilihan sampel yang akan digunakan adalah *sampling* (jenuh). *Sampling* jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi yaitu siswa kelas III MI Babussalam.

³ Muhammad Ali Gunawan, *Statik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publising, 2013), cet. Ke-1. h.2.

Tabel IV Sampel Penelitian Menggunakan Metode *Picture And Picture*

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan		
1	III (Tiga)	3	3	6	Kelas Eksperimen 1
Jumlah		3	3	6	

Dari tabel sampel diatas, bahwa sampel yang telah ditentukan yaitu berjumlah 6 siswa kelas III MI Babussalam. Pada penelitian ini tetap berpacu pada konsep metode penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan kelas eksperimen.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok yang akan kali ini yaitu:

- 1) Minat belajar siswa kelas III yang berkaitan pengaruh metode *picture and picture* pada pembelajaran di MI Babussalam Banjarmasin.
- 2) Hasil belajar siswa siswa kelas III yang berkaitan pengaruh metode *picture and picture* pada pembelajaran di MI Babussalam Banjarmasin.

- 3) Pengaruh minat dan hasil belajar siswa kelas III yang berkaitan pengaruh metode *picture and picture* pada pembelajaran di MI Babussalam Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Babussalam.
- 2) Visi dan misi sekolah MI Babussalam.
- 3) Keadaan siswa, guru dan staf tata usaha MI Babussalam.
- 4) Sarana prasarana sekolah SDN MI Babussalam.
- 5) Jadwal belajar MI Babussalam.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas III MI Babussalam yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, Guru Tematik yang mengajar di kelas III dan staf tata usaha pada Kelas III MI Babussalam.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket Minat Siswa

Angket minat siswa adalah merupakan untuk mengetahui minat siswa dalam pengalaman belajar itu diberikan untuk mengarahkan. Angket minat siswa adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis. Angket minat siswa merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan dalam pembelajaran tersebut yang tertulis.

a. Angkat minat siswa terhadap pembelajaran tematik menggunakan metode *Picture and Picture*

- Petunjuk pengisian
- Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (√).

Keterangan pilihan jawaban :

- 1) STS = Sangat Tidak Setuju
- 2) TS = Tidak Setuju
- 3) S = Setuju
- 4) SS = Sangat Setuju

Mata Pelajaran :	Pembelajaran Tematik	Kelas :	III/3			
Nama Siswa :		Hari/Tanggal :				
Tema :	(2)Menyayangi Tumbuhan dan Hewan					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Skor

	Jumlah								
--	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

1. A = Sangat Baik = 80 – 100
2. B = Baik = 70 – 75
3. C = Cukup Baik = 60 – 45

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, keaktifan, kemampuan atau bakat/minat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan adalah tes yang berbentuk praktek pengaruh Metode *Picture and Picture* dengan tim kelompok eksperimen 1 dan tes yang berbentuk Metode *Picture and Picture* tim kelompok yaitu; kerja sama, aktif, rapi dan cepat menyelesaikan pertanyaan. tes ini bertujuan untuk menggali sejauh mana hasil belajar Pembelajaran Tematik Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan yang di capai oleh siswa sebelum dan setelah di beri perlakuan.

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu cara yang tepat untuk menilai

perilaku, Observasi digunakan peneliti untuk melihat keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi data-data yang diperlukan, dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu yang berkaitan dengan data pokok dan data penunjang. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel 7 berikut ini:

Tabel V Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, meliputi: a. Data yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa, yaitu nilai siswa sebelum diberi perlakuan. b. Data minat siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> . c. Data hasil belajar siswa yang menggunakan metode <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan.	Guru Siswa Siswa	Dokumentasi Angket Tes
2.	Data Penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya MI Babussalam. b. Visi dan misi sekolah MI Babussalam. c. Keadaan siswa, guru dan staf tata usaha MI Babussalam. d. Sarana dan prasarana MI Babussalam. e. Jadwal Belajar MI Babussalam.	Informan dan documenter	Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

4. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab. Wawancara digunakan peneliti untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang diperoleh dari teknik dokumentasi dan observasi.

5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tema 2 menyangkut tumbuhan dan hewan. Pengaruh Metode *Picture and picture*, serta arsip- arsip sekolah yang dibutuhkan dan foto-foto kegiatan untuk melengkapi data- data.

F. Desain Pengukuran

1. Minat Belajar

Minat belajar siswa diukur melalui tes praktek yang dilakukan setelah adanya perlakuan. Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu objek minat tersebut. Dan minat dengan metode *picture and picture* dalam pengaruh pembelajaran tematik untuk kelas III di Mi Babussalam Banjarmasin. Untuk mengetahui minat siswa yaitu dengan tes/praktek di kelas secara langsung untuk mengetahui minat siswa tersebut.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes praktek yang dilakukan setelah adanya perlakuan. Tes praktek keompokan bersama mengerjakan tugas guru dalam kelompok pembelajaran tematik tema 2 MI Babussalam, Pengaruh Metode *Picture and Picture*. Guru akan memberikan nilai kepada kelompok tersebut dengan syarat aktif, kerjasama tim dan cepat menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut. Dimana setiap kelompok yang maju menyelesaikan pertanyaan guru akan diberikan skor

10 maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 100. Penilaian hasil belajar praktek dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai}}{10} \times 100$$

Keterangan : N = Nilai Akhir

Berikut: Setelah nilai siswa didapatkan, maka nilai siswa dapat dikategorikan sebagai.

Tabel VI Kategori Nilai Siswa

No	Nilai	Kategori
1.	90,00-100	Amat Baik
2.	80,00-89,00	Baik
3.	70,00-79,00	Cukup
4.	60,00-69,00	Kurang
5.	<60	Amat Kurang

Selanjutnya nilai yang diperoleh diproses dengan uji statistik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan setelah dilakukan perlakuan.

Tabel VII Kategori Nilai Angka Skala likert

Pernyataan	Positif	Negatif
STS	1	1
S	2	2
TS	3	2
SS	4	4

G. Teknik Analisis Data

1. Rata – Rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

2. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.⁴ Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

⁴Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

⁵Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1,2,3,\dots$

n = Banyaknya data

x_i = Data ke-i, yang mana $i = 1,2,3,\dots$

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:⁶

$$S^2 = \frac{\sum F_i(X_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = Varian Sampel⁷

Pengujian rata-rata, varians dan standar deviasi dengan bantuan program *Ouput SPSS*.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan *Ouput SPSS*. Kriteria untuk mendeteksi normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut:

⁶*Ibid*, h. 57.

⁷*Ibid*, h. 57.

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal 15.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas yang digunakan adalah menggunakan Uji *Levene Statistic*. Uji ini menggunakan bantuan Output SPSS. Proses pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi. Apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen.

Setelah berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F_{hitung} . Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} db pembilang = n - 1 (untuk varians terbesar) db penyebut = n - 1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α)=5%

- c. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen.

Normalitas dan homogenitas data dihitung dengan bantuan program Output SPSS. Pengujian normalitas dan homogenitas data yang

diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- 2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelny
- 3) Pilih *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- 4) Lalu nilai dipindahkan pada kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *Faktor List*.
- 5) Lalu Klik pada display *Plots, Steam and leat* pada kolom *Descriptive, Normality plots with tests* pada display.
- 6) Lalu Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test*
- 7) Klik *Countinue*, lalu *Ok*.
- 8) Menyimpan Output SPSS.⁸

6. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis pada pembelajaran tematik tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Berdasarkan pada kajian pustaka di atas dan fenomena yang telah

⁸V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, h. 200.

terjadi dilapangan, Uji t digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

- a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah data pertama

n_2 = Jumlah data kedua

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata hitung data pertama

x_1^2 = Variansi data pertama

x_2^2 = variansi data kedua

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi

$$\alpha = 5\% \text{ dengan } d_k = (n_1 + n_2 - 2)$$

- d. Menentukan kriteria pengujian jika thitung \leq ttabel maka H_0

diterima dan H_a ditolak.⁹

⁹ *Ibid.* h. 273.

Perhitungan uji t dengan menggunakan bantuan SPSS versi 18. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan Data ke SPSS dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- 2) Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Pilih *Analyze – Compare Means – Independent – Sample T Test*.
- 4) Masukkan nilai pada kotak *Test Variable (s)*
- 5) Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*
- 6) Klik *Define Groups*
- 7) Isilah *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2
- 8) Klik *Continue*, lalu *Ok*.
- 9) Menyimpan Output SPSS.

Analisis:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁰

¹⁰*Ibid.*, h. 81-82.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MI Babussalam.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Tematik untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen 1 yang menggunakan Metode *Quick on The Draw* (QOTD) dan kelas eksperimen 2 yang menggunakan Metode *Picture and Picture* (PAP).
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes akhir dan observasi.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.

- b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pemnimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi